



JIWA ENTREPRENERSHIP TUMBUH DIKALANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN BAKTI BAPAK EMAK JOMBANG MELALUI KEGIATAN SAMBUNG DINI BIBIT DURIAN LOKAL (BIDO)

Erna Haryanti^{1*}, Ristani Widya Inti², Endang Siswati³, Adelia Tri Anggraeni⁴, Trisman
Jaya Giawa⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: haryanti_erna@yahoo.com¹

Abstract

The community service, which was carried out at the Bakti Bapak Emak Islamic Boarding School Jombang, completed the Indonesian World Records Museum (MURI) activity for the highest number of durian (bido) seeds early grafting. Also Encourages sense of entrepreneurship for students at the Bakti Bapak Emak Islamic Boarding School, Jombang. so that early grafting of durian seeds can be developed into a business that not only aims to preserve local durian germplasm, but also becomes a business venture that is competitive, profitable and sustainable. To foster entrepreneurial motivation for the community and students at the Bakti Bapak Emak Islamic boarding school, it is carried out through extension activities about the importance of entrepreneurship, entrepreneurship techniques, competitive strategies and modern marketing techniques with digital marketing.

Assistance and direct demonstrations were also provided regarding Bido durian grafting techniques. The target of this activity is to increase the students' knowledge and skills in entrepreneurship and mastery of durian grafting techniques, as well as the adoption of sustainable cultivation practices. The implementation of this community service applies community participation methods, namely the Participatory Rapid Rural Appraisal (PRRA) and Rapid and Rural Appraisal (RRA) methods, which provide an opportunity for the implementing team to work together to plan, organize, implement and control the implementation of this community service activity. The output targets of this community service activity are: 1) Early grafting technology for durian seeds can be implemented 2) the growth of entrepreneurial spirit in students and the community.

Keywords: *Empowering, Entrepreneurship, grafting techniques*

Abstrakk

Penmas yang dilakukan di Pondok Pesantren Bakti Bapak Emak Jombang, melengkapi kegiatan Pemecahan Rekor Muri Sambung Dini Bibit Durian (Bido) Terbanyak. Dengan menumbuhkan jiwa wirausaha bagi para Santri Di Ponpes Bakti Bapak Emak Jombang, sehingga kegiatan sambung dini bibit durian dapat dikembangkan menjadi usaha yang tidak hanya bertujuan untuk pelestarian plasma nutfah durian lokal, tetapi menjadi usaha bisnis yang mampu bersaing, menguntungkan dan berkelanjutan.

Untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha bagi masyarakat dan santri di pondok pesantren bakti bapak emak dilakukan melalui kegiatan penyuluhan tentang arti penting berwirausaha, teknik berwirausaha, strategi bersaing dan teknik pemasaran modern dengan digital marketing. Disamping itu juga dilakukan pendampingan dan demonstrasi langsung tentang teknik grafting durian bido. Ditargetkan dari kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan para santri dalam berwirausaha dan penguasaan teknik grafting durian, serta dapat diadopsinya praktik-praktik budidaya yang berkelanjutan. Pelaksanaan penmas ini menerapkan metode partisipasi masyarakat yaitu metode Participatory Rapid Rural Appraisal (PRRA) dan Rapid and Rural Appraisal (RRA), yang memberikan peluang bagi sasaran bersama-sama team pelaksana bersinergi menyusun perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan dan mengontrol pelaksanaan kegiatan Penmas ini. Adapun target luaran dari kegiatan Penmas ini adalah: 1) Dapat diterapkannya teknologi sambung dini bibit durian 2) tumbuhnya jiwa enterprenership pada para santri

Kata kunci: Pemberdayaan, Keirausaha, Teknik grafting

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Buah durian merupakan salah satu buah yang banyak digemari oleh masyarakat baik di perkotaan maupun di perdesaan. Buah durian disebut ebagai “Raja Buah” dan mengandung senyawa bioaktif yang penting bagi kesehatan (Ketza et al, 2020; Liwanza el al, 2019). Durian memiliki nilai ekonomi yang tinggi, nilai jualnya dapat mencapai Rp 60.000 per Kg untuk kualitas yang baik, dan Rp 15.000/Kg untuk kealitas rendah (Rediyono & Asruni. (2020).

Kebanyakan pohon buah durian yang ada di wilayah Kapupaten Jombang merupakan pohon durian yang sudah tua sehingga produktivitasnya rendah. Untuk itu perlu dilakukan upaya untuk menyelamatkan keberlanjutan durian yang merupakan produk lokal dan menjadi unggulan di wilayah Kabupaten Jombang.

Teknologi yang digunakan untuk melestarikan keberadaan pohon durian local di Kabupaten Jombang khususnya di lingkungan Pondok Pesantren Bakti Bapak Emak Jombang Adalah pembibitan dengan Teknik sambung dini bibit pohon durian. Regenerasi melalui pembibitan dengan Teknik ini menggunakan batang atas dari durian lokal Bido yang memiliki kualitas produksi dan cita rasa yang bagus.

Bibit durian yang berkualitas akan mampu menghasilkan produksi buah durian dengan nilai jual yang tinggi (Cahyani, P. R. (2021). Untuk kepentingan usaha budidaya tanaman durian skala luas dan dapat dijadikan usaha atau bisnis, masyarakat dihadapkan pada beberapa kendala, diantaranya: kendala teknologi yang akan diterapkan, kurangnya pengetahuan tentang teknis pemasaran praktis yang efektif dan belum tumbuhnya sense of entrepreneurship.

Hal inilah yang melatar belakangi dilakukannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren Bakti Bapak Emak Jombang. Melalui koordinasi yang terbangun Secara baik antara pihak fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Pemkab Jombang dan Pondok Pesantren Bakti Bapak Emak Jombang.

Adapun target capaian dari kegiatan Penmas ini adalah:

1. Terjaganya pelestarian plasma nutfah durian local Bido, melalui pembibitan dengan teknik sambung dini.
2. Munculnya motivasi berwirausaha dan penguasaan strategi pemasaran digital ataupun bisnis secara online.online.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Pondok Pesantren Bakti Bapak Emak Jombang menggunakan metode partisipasi masyarakat, yaitu PRRA (*Participatory Rapid Rural Appraisal*) dan metode RRA (*Rapid and Rural Appraisal*). Hal ini memastikan bahwa seluruh proses, mulai dari penyusunan rencana kegiatan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi, dilakukan secara sinergis oleh pihak perguruan tinggi (termasuk tenaga dosen dan mahasiswa), para penentu

kebijakan di wilayah Pemkab Jombang, serta pihak Pondok Pesantren beserta para santrinya. Diharapkan bahwa melalui penggunaan metode ini, tidak hanya akan meningkatkan rasa memiliki yang lebih kuat di kalangan masyarakat sasaran, tetapi juga akan memotivasi dukungan dari instansi terkait.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

Koordinasi

Koordinasi dengan pihak pemkab Jombang, Pondok Pesantren Bapak Emak Jombang dan dari Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dimaksudkan untuk menggali permasalahan yang ada dan merumuskan alternatif Solusi yang akan dijadikan focus kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Koordinasi

Penyuluhan

Penyuluhan bertujuan untuk menginspirasi dan memotivasi sasaran agar tetap aktif dalam menjalankan kegiatan usaha produktif. Usaha tersebut diharapkan tidak hanya memberi keuntungan bagi diri sendiri, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, seperti memberikan peluang berusaha kepada orang lain dan membangun ekonomi Masyarakat. Selain itu, para santri juga mendapat pembekalan materi menumbuhkan jiwa wirausaha, Teknik pemasaran modern dengan digital marketing dan pemasaran online, strategi promosi dan serta teori Teknik sambung dini bibit durian Bido. Dokumentasi kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada gambar yang terlampir.



Gambar 2 Kegiatan Penyuluhan

Mengubah perilaku sasaran merupakan tantangan yang tidak mudah. Oleh karena itu, dibutuhkan penguasaan keterampilan teknik komunikasi dan pendekatan manusiawi (Human Approach), serta tingkat empati yang tinggi. agar kehadiran tim pelaksana dapat diterima oleh sasaran, sehingga transfer ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan

penyuluhan dapat berjalan dengan lancar. Pelaksanaan penyuluhan harus didasarkan pada falsafah Learning By Doing (Belajar Sambil Melakukan) dan prinsip "seeing is believing" (melihat adalah percaya). Dengan demikian, proses adopsi dapat dipercepat.

Pendampingan

Melalui kegiatan pendampingan, tim pelaksana harus dapat meyakinkan bahwa mereka mampu menerapkan inovasi yang mereka dapatkan dengan memberikan kesempatan untuk langsung mempraktekannya. Pengalaman langsung ini penting bagi para sasaran untuk mengukur kemampuan mereka, dan melalui pendampingan, mereka dapat meningkatkan kemampuan teknis mereka.

Pendampingan difokuskan pada kegiatan sambung dini bibit durian Bido, sehingga melalui pendampingan ini para santri benar – benar bisa melakukan secara mandiri, bahkan diharapkan akan menjadi pioneer bagi masyarakat sekitar.



Gbr 3. Kegiatan Penyambungan bibit durian

Hasil yang dicapai

Melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat ini para santri Pondok Pesantren Bakti Bapak Emak Jombang menjadi mengenal adanya teknik sambung dini bibit durian local dan termotivasi untuk mengembangkan kegiatan ini menjadi kegiatan wirausaha yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga berkelanjutan.

Berikut dokumentasi hasil kegiatan pengabdian Masyarakat dilingkungan Pondok Pesantren Bakti Bapak Emak Jombang.



Gambar 4. Evaluasi Kegiatan

KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana dari Fakultas Pertanian UWKS di lingkungan Pondok Pesantren Bakti Bapak Emak Jombang berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kesuksesan tersebut dicapai karena pelibatan sasaran secara aktif mulai dari penyusunan perencanaan, sehingga meningkatkan rasa memiliki yang tinggi, disamping itu para santri maupun Masyarakat termotivasi untuk melaksanakan semua program. Hal ini menjadikan kegiatan pengabdian Masyarakat ini memiliki nilai manfaat yang signifikan, bahkan menjadi langkah awal bagi usaha yang prospektif dan menguntungkan. Dukungan maksimal dari

pemangku wilayah maupun pimpinan Pondok Pesantren juga berperan penting dalam kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rediyono & Asruni. (2020). Prospek Pengembangan Budidaya Durian (*Durio Zibethius Murray*) di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. *KINDAI*, 16(2), 342–352. <https://doi.org/10.35972/kindai.v16i2.402>
- Cahyani, P. R. (2021). Perbanyak Tanaman Durian (*Durio zibethinus* Murr.) Dengan Cara Sambung Pucuk Di PT Wahana Insan Kemilau (Lampung). Politeknik Negeri Lampung.
- Dastama, R., Sahputra, H., & Harahap, E. J. (2022). Pengaruh Panjang Entres terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk pada Tanaman Alpukat (*Persea americana* Mill.). *Agrinula: Jurnal Agroteknologi dan Perkebunan*, 5(1), 20–29. <https://doi.org/10.36490/agri.v5i1.223>
- Chusnah, Miftachul, Sumardji Sumardji, and Ahsin Daroini. 2019. “Strategi Pengembangan Durian Wonosalam Agrowisata Jombang.” *JURNAL AGRI-TEK: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Eksakta* 20(2): 53–61
- Achadiah, Elis. 2015. “Analisis Kesesuaian Lahan Tanaman Durian Di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.” *Fakultas Ilmu Sosial* 2(1): 115–23.